

BAB 3

METODE PERANCANGAN

3.1. Analisis dan Identifikasi

3.1.1. Lokasi Perancangan Objek

Lokasi perancangan objek bertempat di Kabupaten Malang Jawa Timur Indonesia yang merupakan lokasi tempat bandar udara Abdul Rachman Saleh Malang sekarang ini.

3.1.2. Jenis Perancangan

Perancangan yang dilakukan merupakan perancangan baru. Menjadikan bandar udara Abdul Rachman Saleh Malang menjadi bandar udara kelas komersial, penerbangan domestik dengan tema *high-tech archirecture*.

3.1.3. Subyek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subyek perancangan adalah manusia sebagai user bangunan atau objek. Memiliki tujuan memenuhi kebutuhan manusia dengan menyediakan jasa transportasi penerbangan yang efektif dan efisien. Objek merupakan perancangan terminal Bandar Udara Abdul Ranchman Saleh Malang dengan kelas komersial untuk sipil dan skala penerbangan domestik.

3.1.4. Prosedur pengumpulan data

Pengumpulan data disamping dengan melihat secara langsung keadaan lapangan juga dilakukan dengan mempelajari dokumentasi-dokumentasi atau catatan-catatan yang menunjang penelitian. Dalam pengumpulan data digunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- Data transportasi udara dan persyaratan pembangunan bandara
- Data lengkap tentang objek rancangan, bandara Abdul Rachman Saleh Malang
- Data tentang tema dan konsep rancangan serta wawasan keIslaman yang terkait dengan bahasan

b. Studi Literatur

Untuk mendapatkan data-data dan teori-teori yang berkaitan dengan objek, tema, konsep perancangan dan lain sebagainya.

c. Survei dan Observasi

Untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan lokasi dan kondisi objek di lapangan. Terdiri dari beberapa studi sebagai berikut:

- Studi pendahuluan, yaitu di mana dipelajari secara terperinci segala kendala yang ada dan kriteria pembatas lainnya
- Studi phisik, yaitu menyangkut keadaan dan batas penggunaan lahan, topografis dan geologis, pencapaian lokasi, dari udara maupun dari darat
- Keadaan lingkungan tentang kebisingan, pencemaran, pengaturan tata gatra (*landscaping*)

- Sumber dasar, yang menyangkut pembiayaan, tenaga kerja dan bahan bangunan
- Perkiraan ekonomis, karakter demografis kependudukan, yaitu menyangkut ukuran besaran bandar udara, ramalan lalu lintas untuk 5-10 dan 20 tahun mendatang, gambaran terhadap penumpang harian dan tahunan, minggu sibuk (keadatan mingguan), kepadatan/kesibukan per jam untuk angkutan penumpang maupun pergerakan pesawat
- Pengembangan rancangan denah untuk masing-masing komponen udara dan darat seperti lalu lintas penerbangan: jalur landas pacu, jalur landas bolak-balik, lalu lintas darat: terminal penumpang dan landasan parkirnya, terminal angkutan udara dan landasan parkirnya, bengkel pesawat/pemeliharaan pesawat dan landasan parkirnya serta komponen lainnya: penyewaan mobil, hotel, motel, dan kantor-kantor pencapaian ke lokasi, menyangkut sistem jalan raya, petunjuk arah jalan, dan lain-lain.

3.1.5. Teknik Analisis Data

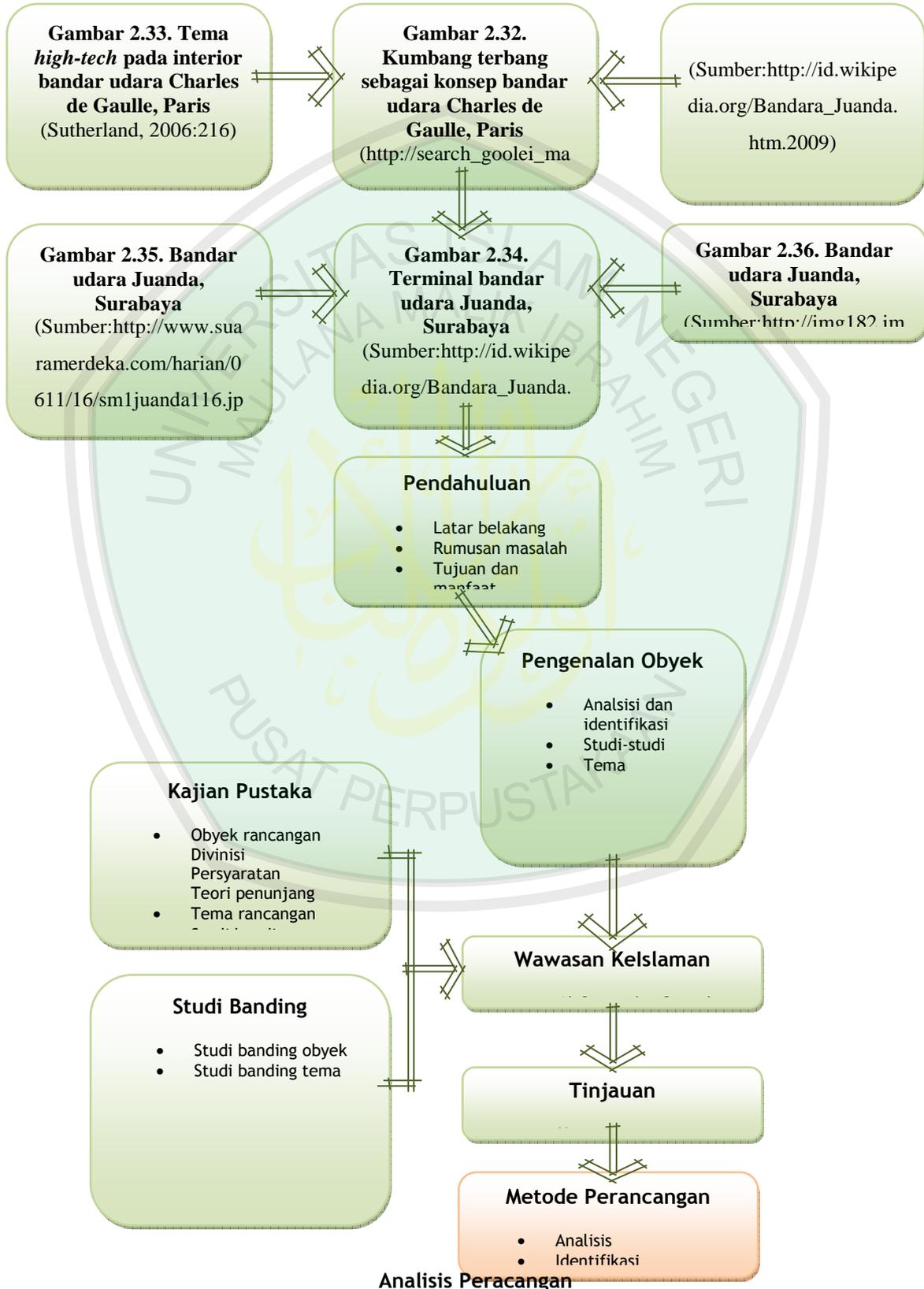
Dalam menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian ini digunakan metode deduktif. Setelah mendapatkan data-data penelitian yang cukup maka dilakukan metode untuk mengubah data-data tersebut menjadi terperinci lagi. Metode ini memiliki prinsip, yaitu berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum dan bertitik tolak pada pengetahuan umum itu yang hendak menilai kejadian khusus.

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Metode Deduktif yaitu metode yang digunakan untuk mengambil kesimpulan dari berbagai pendapat dan literatur serta data-data hasil penelitian secara umum sehingga diperoleh pengertian yang khusus untuk dijadikan pijakan kesimpulan.

3.2. Studi Banding

Studi banding dilakukan untuk mendapatkan data terkait dengan objek dan tema perancangan. Studi ini dilakukan untuk acuan bagaimana penerapan perancangan objek pada bangunan nyata yang telah ada. Metode ini dapat dilakukan dengan pengambilan unsur-unsur perancangan yang bernilai positif dalam objek studi banding dan memasukkannya kedalam disain rancang baru.

3.3. Bagan alur kerangka berfikir



Analisis Perancangan

- Analisis tapak
- Analisis Fungsi
- Analisis aktivitas
- Analisis pengguna